

ABSTRAK

Semakin ketatnya persaingan dalam memasuki era globalisasi sekarang ini menuntut pihak manajemen perusahaan untuk bersikap lebih aktif dan produktif dalam mengelola seluruh aktivitasnya sehingga perusahaan mampu bertahan dan mengembangkan diri dalam lingkungan usahanya. Di dalam melakukan persiapan-persiapan, mengantisipasi, dan bereaksi terhadap perubahan dan persaingan yang sedang terjadi tersebut, banyak keputusan penting yang harus diambil oleh pihak manajemen. Suatu keputusan adalah suatu proses pemilihan dan pengembangan untuk menetapkan suatu tindakan guna memecahkan suatu permasalahan. Pengambilan keputusan yang tepat tentunya harus didukung oleh adanya informasi yang dapat dipercaya, relevan, akurat dan tepat waktu. Informasi ini dapat disajikan salah satunya dalam bentuk laporan yaitu laporan intern perusahaan. Informasi yang berupa laporan ini merupakan suatu umpan balik yang dihasilkan dari data yang diperoleh perusahaan, maka untuk menghasilkan informasi yang efektif harus didukung oleh suatu sistem pengolahan data yang baik. Suatu sistem pengolahan data agar dapat menunjang dihasilkannya informasi dalam bentuk laporan yang efektif memerlukan suatu pemeriksaan, salah satunya adalah Pemeriksaan Operasional atau *Operational Audit*. Tindakan pemeriksaan ini merupakan sebagian dari sistem Pengendalian Internal yang mencakup struktur organisasi dan semua cara serta ukuran yang terkoordinasi dan diterapkan dalam perusahaan, menyediakan laporan keuangan yang andal dan layak dipercaya (*reliable*), serta ketaatan pada hukum dan peraturan yang berlaku. Agar demikian maka pemeriksaan operasional merupakan salah satu alat yang dipergunakan manajemen untuk mengevaluasi laporan-laporan intern perusahaan.

Adapun tujuan penulis menganalisa pemeriksaan operasional atas efektivitas laporan intern pada PT. "X" adalah untuk mempelajari dan menilai efektivitas pengendalian internal dalam sistem pengolahan data perusahaan untuk menghasilkan laporan-laporan intern yang dapat dipercaya supaya dapat mendukung ketepatan pengambilan keputusan manajemen serta untuk menilai peranan pemeriksaan operasional dalam membantu manajemen mengidentifikasi dan memperbaiki ketidakefektifan dalam penyajian laporan intern perusahaan.

Metode penelitian yang penulis gunakan adalah metode deskriptif analitis, dimana penulis menggambarkan kondisi perusahaan berdasarkan fakta atau kejadian pada perusahaan tersebut kemudian diolah menjadi data dan selanjutnya dianalisis untuk menghasilkan kesimpulan. Data-data yang diperlukan dalam penelitian ini dibagi menjadi data primer dan sekunder. Data primer dikumpulkan melalui penelitian lapangan yaitu dengan observasi, wawancara, pengumpulan dan penelitian atas dokumen-dokumen perusahaan, sedangkan data sekunder diperoleh dari membaca dan mempelajari berbagai literature yang berhubungan dengan masalah yang diteliti oleh penulis.

Pemeriksaan operasional yang penulis lakukan dibagi menjadi tiga tahap yaitu tahap pemeriksaan pendahuluan, tahap pemeriksaan mendalam, dan tahap laporan pemeriksaan operasional. Dalam tahap pemeriksaan pendahuluan penulis melakukan pengamatan sekilas atas fasilitas fisik perusahaan, mengumpulkan data tertulis yang dibutuhkan dan melakukan wawancara dengan pihak manajemen. Dalam tahap pemeriksaan mendalam penulis mengevaluasi pengendalian internal terhadap sistem pengolahan data perusahaan yang berhubungan dengan dihasilkannya laporan intern perusahaan termasuk laporan keuangan yang *reliable* serta menganalisis kelayakan laporan-laporan intern yang dihasilkan.

Dari penelitian yang telah penulis lakukan didapatkan hasil bahwa pemeriksaan operasional atas efektivitas laporan intern perusahaan sangat berperan dalam mendukung ketepatan pengambilan keputusan manajemen. Oleh karena itu berdasarkan analisa tersebut maka penulis memberikan saran agar pihak manajemen lebih dapat meningkatkan efektivitas laporan-laporan intern perusahaan guna mendukung ketepatan pengambilan keputusan manajemen, melalui pemeriksaan operasional yang baik

Kata kunci : Pemeriksaan Operasional, Laporan Intern, Keputusan Manajemen.

DAFTAR ISI

	Hlm.
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB 1. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Kegunaan Penelitian	4
1.5 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis	5
1.6 Metodologi Penelitian	7
1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian	8
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Peranan	9
2.2 Pemeriksaan	9
2.2.1 Pengertian Pemeriksaan	10
2.2.2 Jenis-Jenis Pemeriksaan	11

2.3	Pemeriksaan Operasional	13
2.3.1	Pengertian Pemeriksaan Operasional	14
2.3.2	Jenis-Jenis Pemeriksaan Operasional	16
2.3.3	Tujuan dan Manfaat Pemeriksaan Operasional	18
2.3.4	Keterbatasan Pemeriksaan Operasional	20
2.3.5	Tahap-Tahap Pemeriksaan Operasional	20
2.3.6	Perbedaan Pemeriksaan Operasional dan Pemeriksaan Keuangan	24
2.4	Pengendalian Internal (<i>Internal Control</i>)	27
2.4.1	Pengertian dan Sasaran Pengendalian Internal	27
2.4.2	Komponen-Komponen Pengendalian Internal	29
2.4.2.1	Pengendalian Fisik	32
2.4.3	Karakteristik Pengendalian Internal	34
2.4.4	Hubungan Antara Pemeriksaan Operasional dan Pengendalian Internal	34
2.4.5	Perbedaan Penilaian Pengendalian Internal Antara Pemeriksaan Akuntansi dengan Pemeriksaan Operasional	35
2.4.6	Keterbatasan-Keterbatasan Pengendalian Internal	36
2.5	Laporan Internal Manajemen	38
2.5.1	Pengertian Laporan Internal Manajemen	39
2.5.2	Prinsip-Prinsip Dasar Dalam Penyajian	39
2.5.3	Jenis-Jenis Laporan Internal Manajemen	42

2.5.4	Isi dan Frekuensi Laporan Internal Manajemen	44
2.5.5	Sistem Pelaporan	45
2.5.6	Perbedaan Penyajian Laporan Keuangan untuk Pihak Internal dan Eksternal	46
2.5.7	Pertimbangan Perilaku Terhadap Laporan	47
2.5.8	Hubungan Antara Laporan Intern dengan Pemeriksaan Operasional	48
2.6	Pengambilan Keputusan	49
2.6.1	Proses Pengambilan Keputusan Manajemen	49
2.6.2	Jenis-Jenis Keputusan	51
2.6.3	Hubungan Antara Laporan Intern dengan Pengambilan Keputusan Manajemen	53

BAB 3. METODE DAN OBJEK PENELITIAN

3.1	Metode Penelitian	56
3.1.1	Operasional Variabel	56
3.1.2	Teknik Pengumpulan Data	57
3.1.3	Rancangan Analisis Pengujian Hipotesis	58
3.2	Objek Penelitian	60
3.2.1	Sejarah Singkat Perusahaan	60
3.2.2	Struktur Organisasi dan Uraian Tugas	61
3.3	Kebijakan Umum Perusahaan	72

3.4	Aktivitas Perusahaan	75
3.5	Prosedur-Prosedur yang Berhubungan dengan Dihasilkannya Laporan-Laporan Dalam Perusahaan	80
3.5.1	Prosedur Pembelian Kredit	80
3.5.2	Prosedur Pembayaran Hutang	81
3.5.3	Prosedur Penjualan Kredit	82
3.5.4	Prosedur Penerimaan Piutang	83

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1	Ruang Lingkup dan Tujuan Pemeriksaan	86
4.2	Tahap Pemeriksaan	89
4.2.1	Tahap Pemeriksaan Pendahuluan	89
4.2.1.1	Pengamatan Sekilas Atas Fasilitas Fisik PT. “X”	89
4.2.1.2	Mencari Data Tertulis	92
4.2.1.3	Wawancara Dengan Manajemen	94
4.2.1.4	Penentuan Masalah	96
4.2.2	Tahap Pemeriksaan Mendalam	97
4.2.3	Tahap Pemeriksaan Laporan	106
4.3	Ketepatan Pengambilan Keputusan	109
4.4	Pengujian Hipotesis	113
4.4.1	Analisis Deskriptif Kualitatif	113
4.4.2	Analisis Statistik	114

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	117
5.2 Saran	120

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP PENULIS

DAFTAR TABEL

		Hlm.
Tabel 2.1	Perbedaan Antara Pemeriksaan Keuangan dan Pemeriksaan operasional	26
Tabel 3.1	Tabel Indikator Variabel Independen dan Dependen	57
Tabel 4.1	Laporan-Laporan Intern Yang dihasilkan PT. "X"	99

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Struktur Organisasi PT. “ X”
- Lampiran 2. Daftar Pertanyaan Variabel Independen
- Lampiran 3. Daftar Pertanyaan Variabel Dependen
- Lampiran 4. Bukti Penerimaan Kas PT. “X”
- Lampiran 5. Bukti Pengeluaran Kas PT. “X”
- Lampiran 6. Laporan Penjualan PT. “ X’ Bulan September 2007